

BAB VIII PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Kantor berfungsi sebagai tempat utama bagi pelaksanaan beragam kegiatan profesional, mulai dari pengelolaan hingga kerjasama, yang mendukung efisiensi dan pertumbuhan sebuah organisasi. Di Kota Padang, kekurangan fasilitas untuk gedung sewa kantor telah mengharuskan banyak perusahaan beroperasi dari ruko, tempat tinggal, atau bahkan kafe. Situasi ini tidak hanya menimbulkan kesulitan bagi perusahaan dalam menciptakan area kerja yang layak, tetapi juga mengurangi keleluasaan dan kerjasama yang sangat dibutuhkan, terutama di zaman sekarang yang menginginkan cara kerja yang lebih aktif dan inovatif.

Perencanaan kantor sewa dengan cara ruang kerja kolaboratif menjadi solusi yang tepat untuk menghadapi masalah ini. Dengan menyediakan area kerja yang fleksibel seperti ruang coworking, ruang rapat, dan zona rekreasi, konsep ini dapat mendukung interaksi kreatif, kenyamanan, serta efisiensi ruang. Diharapkan, gedung kantor sewa yang dirancang dengan cara ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana bisnis yang profesional tetapi juga sebagai penggerak perubahan dalam dinamika kerja di kota Padang, menciptakan suasana yang

menginspirasi dan kolaboratif bagi semua penggunanya.

8.2 Saran

Setelah mengevaluasi kesimpulan dari proses penyusunan ini, penulis merasa penting untuk memberikan beberapa saran. Salah satu masalah utama yang muncul adalah kesulitan dalam mengumpulkan data yang spesifik dan relevan, terutama yang berkaitan dengan jumlah perusahaan yang mungkin menyewa ruang kantor dan kebutuhan mereka untuk area kerja. Terbatasnya informasi dari sumber resmi serta kurangnya data langsung tentang preferensi baik perusahaan maupun individu, seperti startup dan freelancer, memperlambat proses analisis. Selain itu, banyaknya perusahaan yang bekerja dari rumah, ruko, atau kafe tanpa terdaftar secara resmi semakin membuat pengumpulan data menjadi lebih rumit.

Sebagai saran untuk ke depannya, saya harus mengembangkan pendekatan yang lebih aktif dalam mengakses informasi, seperti berkolaborasi dengan lembaga terkait, atau menggunakan teknologi digital untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Di samping itu, menjalin hubungan dengan pelaku bisnis lokal dan komunitas freelancer dapat menjadi strategi yang efektif untuk lebih memahami kebutuhan ruang kerja di lapangan dengan lebih tepat. Langkah ini diharapkan dapat menghasilkan analisis yang lebih akurat dan mendukung penge

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Reksa, M. (2021). Analisis Tata Ruang dalam Kenyamanan Kerja dan Optimalisasi Kinerja pada Kantor Jasa Akuntan PT. Eriadi Fatkhur Rokhman Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8335–8341.
- Di. (2019). LATAR BELAKANG. In *JURNAL eDIMENSI ARSITEKTUR: Vol. VII* (Issue 1).
- Dwiprasetya, J., & Mildawani, I. (2023). Preferensi Pengguna terhadap Konsep Biophilic Design untuk Meningkatkan Produktivitas pada Bangunan Perkantoran. *SADE : Jurnal Arsitektur, Planologi Dan Teknik Sipil*, 2(1), 1–7.
<https://doi.org/10.29303/sade.v2i1.34>
- Esport, P., & Di, A. (2023). Penerapan fleksibilitas ruang. 6(2), 687–696.
- Hanifa, L. Z., & Rosandi, F. H. (2021). Pengaruh Psikologi Rekayasa Tata Ruang Kerja. *Jurnal Tambora*, 5(2), 37–45.
- Korompu, R. E. (2020). KANTOR SEWA DI MANADO. Arsitektur Parametrik. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 9(1), 424–433.
- Matthews, G. (2019). Museums, art galleries and temporary exhibition spaces. In *Metric Handbook*.
<https://doi.org/10.4324/9780080963419-28>
- Nurzukhrufa, A., Setijanti, P., & Dinapradipta, A. (2019). Kepuasan Penyewa Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Kantor Sewa Kelas a Fungsi Majemuk Di Surabaya. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 3(3), 237.
<https://doi.org/10.31848/arcade.v3i3.312>
- Oswald, K., & Zhao, X. (2020). What is a sustainable coworking space? *Sustainability (Switzerland)*, 12(24), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su122410547>
- Rattu, P. N., Pioh, N. R., & Sampe, S. (2022). Optimalisasi Budaya Organisasi. *Jurnal Governance*, 2(1), 1–9.
- Rizkiani, A. F., & Setyowati, S. (2023). Pengaruh Fasilitas dan Tata Ruang Co-Working Café terhadap Tingkat Kenyamanan Digital Nomad. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 20(2), 211–218.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/sinektika/article/view/21995>
- Safrina Ramadhani, S., Junaidi, A., Pramesti Dewi, L., Putra Setianto, D., Efendi, & Fitrianita, I. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kesehatan Fisik Dan Psikologis Para Pekerja Di Industri Manufaktur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 1–5.
- Santoso, B. G., & Hardiman, G. (2025). Logo TA , DAFT , UNDIP COLLABORATIVE WORKSPACE : RENTAL OFFICE DENGAN KONSEP INKLUSIVITAS DI KOTA SEMARANG. 02(2), 2025.
- Setianto, D. P., Budiman, A., Febrian, W. D., Demmanggasa, Y., Lokita, R. D., Dewi Pramesti, & Widyastuti, I. (2024). Pengaruh Keseimbangan Kerja-Hidup Terhadap Kesejahteraan Dan Produktifitas Karyawan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 2655–6022.
- Sri Wahyuni Trisna, N. M., Utami, N. K. Y., & Effendi, N. R. (2022). Pengaruh Ambient Interior Cafe Terhadap Pemilihan Tempat Bekerja Remote Worker di Era Pandemi COVID-19. *Waca Cipta Ruang*, 8(2), 68–76.
<https://doi.org/10.34010/wcr.v8i2.7351>
- Surbakti, R. T., & Danil, L. (2020). Analisis Peluang dan Tantangan Industri Coworking Space Studi Kasus: CO&CO Working Space Bandung. *Manners*, III(1), 25–40.
- Wall, S., & Crowe, P. R. (2024). Identifying the Social, Urban, and Environmental Co-Benefits of Coworking Spaces in Irish Towns. *Sustainability (Switzerland)*, 16(1).
<https://doi.org/10.3390/su16010175>
- Wijaya, R. C., & Margaretha, G. (2021). Implementasi Green Design Pada Interior Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra. *Jurnal Vastukara: Jurnal Desain Interior, Budaya, Dan Lingkungan Terbangun*, 1(1), 14–28.
<https://doi.org/10.59997/vastukara.v1i1.156>